

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA

Panji Dwi Kurniawan¹, Sumaryoto², Mamik Suendarti³

^{1,2,3}University of Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

panjidwikurniawan825@gmail.com

SENNDIKA

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan

E-ISSN 3089-5014

Volume 1 Issue 1, 2024

Pages 1-9

DOI: 10.30998/senndika.v1i1.7370

Journal Homepage:

<https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/senndika/index>

Publisher:

Universitas Indraprasta PGRI



Creative Commons Attribution 4.0 International License

Abstrak. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Pengaruh perhatian orang tua dan Kedisiplinan belajar bahasa Indonesia secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK swasta di Jakarta Selatan. (2) Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK swasta di Jakarta Selatan. (3) Pengaruh Kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK swasta di Jakarta Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI siswa SMK Swasta di Jakarta Selatan yaitu SMK Kahuripan dan SMK Wijaya Kusuma yang berjumlah 645 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 129 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan mendatangi langsung objek penelitian. Hasil penelitian: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan Kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMK swasta di Jakarta Selatan dibuktikan dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan $F_h = 21,462$. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK swasta di Jakarta Selatan dibuktikan dengan $\text{sig } 0,001 < 0,05$ dan $th = 3,253$. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan Kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMK swasta di Jakarta Selatan dibuktikan dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan $th = 4,233$.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua; Kedisiplinan Belajar; Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Abstract. The aim of this research was to determine: (1) The influence of parental attention and discipline in learning Indonesian together on the Indonesian language learning achievement of private vocational school students in South Jakarta. (2) The influence of parental attention on the Indonesian language learning achievement of private vocational school students in South Jakarta. (3) The influence of learning discipline on the Indonesian language learning achievement of private vocational school students in South Jakarta. The population in this study was all class XI private vocational school students in South Jakarta, namely Kahuripan Vocational School and Wijaya Kusuma Vocational School, totaling 645 students. The sample taken in this research was 129 students. The research method used is a survey by visiting the research object directly. Research results: (1) There is a significant influence of parental attention and learning discipline together on the Indonesian language learning achievement of private vocational school students in South Jakarta as evidenced by $\text{sig } 0.000 < 0.05$ and $F_h = 21.462$. (2) There is a significant influence of parental attention on the learning achievement of private vocational school students in South Jakarta as evidenced by $\text{sig } 0.001 < 0.05$ and $th = 3.253$. (3) There is a significant influence of learning discipline on the Indonesian language learning achievement of private vocational school students in South Jakarta as evidenced by $\text{sig } 0.000 < 0.05$ and $th = 4.233$.

Keyword: Parental Attention; Learning Discipline; Indonesian Language Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar, baik dalam akademik maupun keperibadian setiap manusia. Pendidikan menjadi barometer sebuah perkembangan bangsa dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Dengan demikian pendidikan harus mempunyai arah dan tujuan yang tepat. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menerangkan bahwa yang dimaksud dengan

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala unsur – unsur yang mendukung pendidikan. Adapun unsur tersebut adalah siswa, guru, alat, metode, materi dan lingkungan pendidikan. Semua unsur tersebut saling terkait mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa kita adalah masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan. Namun demikian, mutu pendidikan yang dicapai belum seperti apa yang diharapkan. Perbaikan yang telah dilakukan pemerintah tidak akan ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua, siswa, dan masyarakat.

Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan lepas dengan proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tujuan pokok pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah Menengah Kejuruan (SMK) meliputi empat aspek keterampilan bahasa, yaitu (1) keterampilan membaca, (2) keterampilan menulis, (3) keterampilan berbicara, dan (4) keterampilan mendengarkan.

Kedisiplinan dalam tata tertib sangat penting untuk diterapkan, karena jika suatu sekolah tidak memiliki tata tertib maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Hal itu sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa peraturan tata tertib merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa (Arikunto, 2002:205), peraturan dan tata tertib merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sebagai pembentukan kedisiplinan siswa dalam mentaati peraturan di dalam kelas maupun di luar kelas.

Demi terciptanya kedisiplinan yang harmonis dan terciptanya kedisiplinan siswa dalam rangka pelaksanaan peraturan dan tata tertib dengan baik, maka di dalam suatu lembaga atau lingkungan sekolah perlu menetapkan sikap kedisiplinan terhadap siswa, agar tercipta proses belajar mengajar yang baik. Dikatakan bahwa agar siswa belajar lebih maju, maka siswa harus belajar kedisiplinan dalam belajar, baik di sekolah, rumah ataupun di perpustakaan. Agar siswa kedisiplinan, guru beserta staf yang lain harus kedisiplinan, orang tua juga memegang peranan penting dalam mendisiplinkan anak.

Menyimak dan menyaksikan pemberitaan di media massa dan elektronik akhir-akhir ini menggambarkan bahwa tingkat kekedisiplinan siswa umumnya masih tergolong memprihatinkan. Kuantitas pelanggaran yang dilakukan oleh siswa semakin bertambah dari waktu ke waktu. Dari berbagai jenis pelanggaran tata tertib sekolah, misalnya banyaknya siswa yang bolos atau minggat pada waktu jam belajar, perkelahian, terlambat datang ke sekolah, malas belajar, sering tidak masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, tidak membuat pekerjaan rumah,

merokok, dan lain-lain. Secara garis besar banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa akan berpengaruh terhadap kemajuan dan prestasi belajar di sekolah. Menciptakan disiplin siswa bertujuan untuk mendidik siswa agar sanggup memerintahkan diri sendiri. Mereka dilatih untuk menguasai kemampuan, juga melatih siswa agar ia dapat mengatur dirinya sendiri, sehingga para siswa dapat mengerti kelemahan atau kekurangan yang ada pada dirinya sendiri.

Perhatian orang tua dan kedisiplinan dalam belajar merupakan dasar untuk mencapai prestasi yang baik, terutama dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu perhatian orang tua dan disiplin sangat berperan penting terhadap prestasi belajar siswa. Dengan sikap disiplin membuat siswa memiliki kecakapan menangani cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses menuju pembentukan watak yang baik.

Siswa yang berke-disiplinan tinggi memiliki keteraturan dalam belajar. Proses belajar mengajar yang berhasil tidak hanya menghasilkan siswa yang pengetahuannya (kognitif) meningkat tapi juga sikap terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia bertambah positif, dan cara belajarnya berubah semakin efektif dan efisien. Hal ini penting diperhatikan untuk guru, orangtua dan masyarakat karena tujuan pengajaran tidak hanya perolehan nilai rapot yang tinggi. Lebih dari prestasi bahasa Indonesia akan mengembangkan sifat kognitif dan afektif siswa.

Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan akan keterampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat. Pendidikan yang baik akan mempengaruhi prestasi belajar dalam diri setiap individu. Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Prestasi belajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai.

Prestasi belajar merupakan hasil kinerja yang menunjukkan sejauh mana seseorang telah mencapai tujuan tertentu yang menjadi fokus kegiatan dalam lingkungan instruksional, khususnya di sekolah, perguruan tinggi, dan universitas. Tolak ukur keberhasilan belajar peserta didik dapat diketahui dari prestasi belajar yang diperoleh. Prestasi belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari aktivitas belajar. Ukuran tingkat ketercapaian setiap satuan kompetensi (kompetensi dasar) biasanya membandingkan nilai ulangan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan. Jika peserta didik memperoleh nilai sama atau di atas KKM berarti yang bersangkutan dikategorikan sukses dalam pembelajaran (Tambunan & Hutahut, 2018).

Keluarga terutama orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga (Dewi, 2018). Dikatakan pendidik utama karena pendidikan dari orang tua menjadi dasar dari perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari. Secara umum dan tanggung jawab mengasuh anak adalah tugas kedua orang tuanya. Pengertian mengasuh anak adalah mendidik, membimbing dan memelihara, mengurus segala kebutuhan anak. Suasana emosional di dalam rumah, dapat sangat merangsang perkembangan otak anak yang sedang tumbuh dan mengembangkan kemampuan mentalnya. Sebaliknya suasana tersebut bisa memperlambat perkembangan otak (Dewi,2018).

Faktor internal lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kedisiplinan belajar. Kedisiplinan belajar merupakan sikap yang harus dimiliki setiap siswa dalam melaksanakan pedoman usaha belajar dan cara belajar yang baik. Belajar akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur. Siswa yang menyadari bahwa belajar tanpa adanya suatu paksaan menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan kedisiplinan belajar yang tinggi dalam dirinya disamping itu juga akan timbul suatu motivasi dalam diri siswa. Mereka menyadari bahwa dengan kedisiplinan belajar dalam dirinya akan mempermudah kelancaran di dalam proses pendidikan dalam hal ini tentunya akan mempengaruhi prestasi belajar. Siswa yang kedisiplinan belajar senantiasa bersungguh-sungguh dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, siswa datang ke sekolah tepat waktu dan selalu mentaati tata tertib sekolah.

Usaha untuk menumbuhkan dan meningkatkan kedisiplinan belajar bukanlah hal yang mudah, maka perlu didukung baik oleh siswa itu sendiri, perhatian orang tua dan tentunya guru dalam membimbing siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (Survei Pada SMK Swasta Di Jakarta Selatan)".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK Swasta di Jakarta Selatan?
2. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia belajar siswa SMK Swasta di Jakarta Selatan?
3. Apakah terhadap pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK Swasta di Jakarta Selatan?

METODE

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode survei yaitu dengan mendatangi langsung objek penelitian, sedangkan pendekatan analisis yang digunakan adalah analisis korelasional. Metode survei ini salah satu metode dalam penelitian yang pelaksanaannya tidak ada perlakuan terhadap objek penelitian, tetapi hanya melihat, mencatat dan menganalisis data yang ditemukan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Menurut Nasir, populasi sebagai kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan dan menjadi perhatian dalam ruangan dan waktu yang ditentukan. (Moh. Nasir, 1988: 325). Menurut Singarimbun dan Effendi, populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit data analisa yang ciri-cirinya akan diduga. (Singarimbun dan Effendi, 1999: 108)

Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2008: 215)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Swasta di Jakarta Selatan yaitu SMK Kahuripan dan SMK Wijaya Kusuma yang berjumlah 645 siswa.

Tabel 1 Populasi

Nama Sekolah	Jumlah Siswa (orang)
SMK Kahuripan	230
SMK Wijaya Kusuma	415
Jumlah	645

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti) sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Riduwan, 2010;10). Menurut Fajar (2009), sampel adalah sebagian dari populasi atau contoh dari populasi. Sedangkan menurut Supardi (2014;26), sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N.(e)^2}$$

n = sampel

N = populasi

e = eror atau kesalahan disini ditentukan 5% berarti nilai kepercayaan 95% terhadap populasi.

Ukuran sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 129 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengujian hipotesis dilakukan sesuai dengan jenis penelitian. Hasil perhitungan dan pengujian bisa di lihat pada tabel di bawah ini:

Hasil perhitungan Pengujian Koefisien Kolerasi Ganda Variabel X1 dan X2 terhadap Y

Tabel 2 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,504 ^a	,254	,242	3,559

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar, Perhatian Orang Tua

Hasil perhitungan pengujian signifikansi Koefisien Regresi Variabel X1 dan X2 terhadap Y

Tabel 3 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	543,644	2	271,822	21,462	,000 ^a
	Residual	1595,844	126	12,665		
	Total	2139,488	128			

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi belajar bahasa Indonesia

Hasil perhitungan persamaan Regresi Variabel X1 dan X2 terhadap Y

Tabel 4 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	42,120	5,187		8,120	,000
	Perhatian Orang Tua	,224	,069	,266	3,253	,001
	Kedisiplinan Belajar	,289	,068	,347	4,233	,000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar bahasa Indonesia

1. Pengaruh Perhatian orang tua (X1) dan Kedisiplinan belajar (X2) secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar bahasa Indonesia (Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1} = \beta_{y2} = 0$$

$$H_1: \beta_{y1} \neq 0, \beta_{y2} \neq 0$$

Artinya:

H0: tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua dan Kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar bahasa Indonesia

H1: terdapat pengaruh perhatian orang tua dan Kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar bahasa Indonesia

Dari tabel 4.12. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan Kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 21,462$.

Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $Y = 42,120 + 0,224 X_1 + 0,289 X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variabel perhatian orang tua dan Kedisiplinan belajar memberikan kontribusi sebesar 0,224 oleh X_1 dan 0,289 oleh X_2 terhadap variabel Prestasi belajar bahasa Indonesia. Dari tabel 4.9 dapat menjelaskan bahwa secara bersama-sama variabel perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar memberikan kontribusi sebesar 25,4 % terhadap variabel Prestasi belajar bahasa Indonesia.

2. Pengaruh Perhatian orang tua (X1) terhadap Prestasi belajar bahasa Indonesia (Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1} = 0$$

$$H_1: \beta_{y1} \neq 0$$

Artinya:

H0: tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap Prestasi belajar bahasa Indonesia

H1: terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap Prestasi belajar bahasa Indonesia

Dari tabel 4.13 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap Prestasi belajar bahasa Indonesia. hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,001 < 0,05$ dan $t_h = 3,253$.

3. Pengaruh Kedisiplinan belajar (X2) terhadap Prestasi belajar bahasa Indonesia (Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y2} = 0$$

$$H_1: \beta_{y2} \neq 0$$

Artinya:

H0: tidak terdapat pengaruh Kedisiplinan belajar terhadap Prestasi belajar bahasa Indonesia

H1: terdapat pengaruh Kedisiplinan belajar terhadap Prestasi belajar bahasa Indonesia

Dari tabel 4.13 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kedisiplinan belajar terhadap Prestasi belajar bahasa Indonesia. hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_h = 4,233$.

Pembahasan

1. Pengaruh Perhatian orang tua dan Kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar bahasa Indonesia

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa Perhatian orang tua dan Kedisiplinan belajar secara bersama-sama telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan Prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK Swasta di Jakarta Selatan. Hal ini mengandung arti bahwa Perhatian orang tua dan Kedisiplinan belajar telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK Swasta di Jakarta Selatan. Kedisiplinan belajar adalah cara yang baik untuk mencapai prestasi besar pengaruhnya terhadap belajar terutama pelajaran Bahasa Indonesia yang cenderung dianggap sulit oleh para siswa, kesulitan-kesulitan siswa dalam Bahasa Indonesia dapat dikurangi dengan adanya kedisiplinan dan perhatian orangtua sehingga akan timbul minat belajar tinggi. Bahan pelajaran yang menarik akan menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan dalam pikiran atau otak siswa. Apabila bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, maka siswa tidak akan bersemangat belajar dengan baik. Peranan minat dalam proses belajar salah satunya menciptakan kesenangan, ketertarikan siswa dan konsentrasi siswa dalam menghadapi pelajaran, sehingga kedisiplinan adalah sebagai penggerak minat belajar siswa, semakin kuat motivasi siswa diharapkan tercapai prestasi belajar Bahasa Indonesia yang maksimal.

Kedisiplinan dan perhatian yang tinggi akan menimbulkan minat belajar yang tinggi juga sehingga berpengaruh terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan adanya motivasi belajar dan minat belajar, kesulitan-kesulitan belajar dapat dimungkinkan diatasi dan setiap tugas-tugas dapat diselesaikan, maka akan mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Indonesia. Dengan demikian disimpulkan motivasi berprestasi sangat erat hubungannya minat belajar dan akan berdampak pada prestasi belajar yang dinginkannya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi berhasilnya atau tidaknya siswa dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal yaitu kedisiplinan untuk berprestasi. Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi jika siswa melakukan suatu tindakan yang berdasarkan contoh dan kriteria yang akan dicapai keberhasilan siswa yang dinginkannya.

2. Pengaruh Perhatian orang tua terhadap Prestasi belajar bahasa Indonesia

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa Perhatian orang tua telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan Prestasi belajar bahasa Indonesia SMK Swasta di Jakarta Selatan. Hal ini mengandung arti bahwa Perhatian orang tua, siswa

memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan Prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK Swasta di Jakarta Selatan.

3. Pengaruh Kedisiplinan belajar terhadap Prestasi belajar bahasa Indonesia

Dari hasil penelitian dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan belajar telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan Prestasi belajar bahasa Indonesia SMK Swasta di Jakarta Selatan. Artinya, Kedisiplinan belajar yang tinggi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK Swasta di Jakarta Selatan. Belajar tentunya ada yang baik dan ada yang buruk tergantung bagaimana siswa mempelajari dan membiasakan diri dalam belajar, kebiasaan belajar yang baik tentunya akan membantu tercapai prestasi yang diharapkan begitupun sebaliknya kebiasaan belajar yang kurang baik akan sedikit menghambat prestasi belajar yang akan dicapai. Dalam pencapaian prestasi belajar, kedisiplinan belajar dan kebiasaan belajar amat penting dan sangat berpengaruh, seseorang yang mempunyai kedisiplinan belajar akan cenderung mempunyai kebiasaan belajar yang baik dan akan lebih akan mudah mempelajari materi berprestasi adalah usaha yang keras yang dilakukan oleh masing-masing individu untuk meningkatkan kecakapan diri setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standard perbandingan. Dalam individu kedisiplinan belajar akan menumbuhkan jiwa kompetisi yang sehat, akan menumbuhkan individu-individu yang bertanggung jawab dan dengan kedisiplinan berprestasi yang tinggi juga akan membentuk individu menjadi pribadi yang kreatif, sehingga dapat mencapai kemajuan dan prestasi yang diharapkan.

Kebiasaan belajar bukan merupakan bakat alamiah yang berasal dari faktor bawaan, tetapi merupakan perilaku yang dipelajari dengan secara sengaja dan sadar selama beberapa waktu. Karena diulang sepanjang waktu, berbagai perilaku itu begitu terbiasakan sehingga akhirnya terlaksana secara spontan tanpa memerlukan pikiran sadar sebagai tanggapan otomatis terhadap sesuatu proses belajar. Kebiasaan belajar tentunya ada yang baik dan ada yang buruk tergantung bagaimana siswa mempelajari dan membiasakan diri dalam belajar, kebiasaan belajar yang baik tentunya akan membantu tercapai prestasi yang diharapkan begitupun sebaliknya kebiasaan belajar yang kurang baik akan sedikit menghambat prestasi belajar yang akan dicapai. Dalam pencapaian prestasi belajar, kedisiplinan belajar dan kebiasaan belajar amat penting dan sangat berpengaruh, seseorang yang mempunyai kedisiplinan belajar akan cenderung mempunyai kebiasaan belajar yang baik dan akan lebih akan mudah mempelajari materi.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMK Swasta di Jakarta Selatan, dibuktikan dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan $F_h = 21,462$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMK Swasta di Jakarta Selatan, dibuktikan dengan nilai $\text{sig } 0,001 < 0,05$ dan $t_h = 3,253$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMK Swasta di Jakarta Selatan, dibuktikan dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan $t_h = 4,233$.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Pt.Rineka Cipta
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendididkan*. Jakarta : Rineke Cipta
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Djamarah, S.B, Drs, M.Ag. (2017). *Pola Asuh Orangtua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Faizi, M. (2010). *Mendidik Anak Ala Pendidikan Orang Hebat*. Jogjakarta: Flashbooks
- Fajar, I. dkk. (2009). *Statistika Untuk Praktisi Kesehatan*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Goleman, D. (2002). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Hatch, E. & Farhady,H. (1981). *Research Design and Statistics For Applied Linguistics*. Teheran: Rahnama Publications
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Jos, A. (2001). *Strategi Pembelajaran Konteporer*. Bandung: UPI
- Karlinger, F. N. (1973). *Foundation of Behafior Science Research*. Hold: Rinehart
- Kartini, & Kartono. (2002). *Peranan Keluarga Memandu Anak*. Sari psikolog Terapan, Jakarta: Rajawali Press.
- Khumaero, L., & Arief, S. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar Dn Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*. 6(3)
- Kurniawan, D., & Wustqa, D. U. (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMK. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. 1(2)
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, M.N. (2007). *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Rosdakarya
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Pt. Rienike Cipta.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika Edisi ke-6*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, S. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Supardi, U.S. (2014). *Aplikasi statistika dalam penelitian*. Jakarta. PT. Prima Ufuk Semesta
- Suryabrata, S. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Tu’u, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Usman, M. U. (2004). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta
- Walgito, B. (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Gulo, W. (2004). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Zuriah, N. (2011). *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Dalam Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara